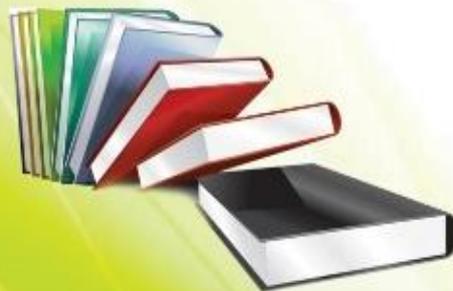


Vol. I No. 2 April - Juni 2021

ISSN : 2775 - 2364

JURNAL ISLAMII

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & HUMANIORA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

STRATEGI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK BROADCASTING BINA CREATIVE

Nailul Amali Nasution

Email: nailulamalinst@gmail.com

Abstract

The author uses field research methods used are observation guidelines, documentation and data analysis techniques. The interview data used in this research is by using qualitative methods. The main problem discussed in this thesis is how the principal's supervision strategy towards improving teacher performance at SMK Broadcasting Bina Creative Medan. To solve the problem.

The findings of this study conclude: 1) The implementation of the supervision of the principal at the Broadcasting Bina Creative Vocational School in Medan City has been carried out effectively. 2) the performance of teachers at the Broadcasting Bina Creative Vocational School in Medan City has been carried out well, so that teacher performance has increased every year. 3) improving the performance of teachers at the Broadcasting Bina Creative Vocational School in Medan City has an effect on the supervision of the principal so as to produce a positive impact on improving teacher performance. This study recommends that the process of knowing whether there are deviations in the implementation of learning is followed by continuous improvement and supervision of the principal so as to ensure that learning activities are carried out in real terms and are planned activities.

Keywords : *Principal Supervision, Teacher Performance*

Abstrak

Penulis menggunakan metode penelitian lapangan yang digunakan adalah pedoman observasi, dokumentasi dan teknik analisis data. Adapun wawancara data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Broadcasting Bina Creative Medan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Temuan penelitian ini menyimpulkan : 1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMK Broadcasting Bina Creative Kota Medan sudah terlaksana dengan efektif. 2) kinerja guru di SMK Broadcasting Bina Creative Kota Medan sudah terlaksana dengan baik, sehingga mengalami peningkatan kinerja guru tiap tahunnya. 3) peningkatkan kinerja guru di SMK Broadcasting Bina Creative Kota Medan berpengaruh terhadap supervisi kepala sekolah sehingga menghasilkan dampak positif terhadap peningkatkan kinerja guru. Penelitian ini merekomendasikan agar proses mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam penyelenggaraan pembelajaran diikuti dengan upaya perbaikan dan supervisi kepala sekolah secara berkesinambungan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas pembelajaran di lakukan secara nyata dan merupakan aktifitas yang direncanakan.

Kata kunci : Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha dasar yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut, sekolah merupakan salah satu sarannya dan guru sebagai tenaga pengajar di sekolah merupakan komponen utama sumber daya manusia, yang harus dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan. Untuk mengawasi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru diperlukan adanya supervisi. (Mulyono,2011) Kegiatan

supervisi ini lebih jauh diharapkan mampu mengkonstruksi mindset para guru supaya mempunyai komitmen sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional.

Supervisi di negara maju seperti Amerika mula-mula supervisi diarahkan untuk memperbaiki pengajaran. Perbaikan pengajaran harus dimulai dengan pembinaan dan pengembangan kurikulum yang menjadi sumber materi sajian pelajaran. Kemudian supervisi diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam hal ini potensi manusia, yaitu guru-guru. Jadi yang perlu ditingkatkan ialah potensi sumber daya guru, baik bersifat personal maupun yang bersifat profesional. Di abad sekarang ini, era globalisasi di mana semuanya serba digital, akses informasi sangat cepat dan persaingan hidup semakin ketat, semua bangsa berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hanya manusia yang mempunyai sumber daya unggul dapat bersaing dan mempertahankan diri dari dampak persaingan global yang ketat. Termasuk sumber daya pendidikan. Yang termasuk dalam sumber daya pendidikan yaitu ketenagaan, dana serta sarana dan prasarana.

Pendidikan dalam mempersiapkan hidupnya pada masa yang akan datang, memerlukan pengawasan tidak semua orang dapat mengatasi dan menyelesaikan tugas dengan sendirinya dalam mencapai tujuannya, menyelesaikan masalah tersebut memerlukan proses perjuangan hidup untuk mencapai tujuan, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin tinggi, tuntutan hidup manusia makin banyak dan kompleks itu menimbulkan berbagai macam masalah dalam mencapai tujuannya.

Pelaksanaan supervisi pendidikan merupakan pelayanan pembinaan guru yang diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa. Supervisi berfungsi membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran dengan mengkoordinasi teori dengan praktik, terutama menimbulkan evaluasi diri atau self control sebagai salah satu kunci pelayanan supervisi. Dengan self evaluation, supervisor dan guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan tersebut secara terus-menerus, termasuk menumbuhkan rasa tanggung jawab guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar, dan penilaian pengajaran.

Dalam pelaksanaannya, supervisi bukan hanya mengawasi apakah para guru menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi atau ketentuan-ketentuan yang telah digariskan, tetapi juga berusaha bersama guruguru, bagaimana cara-cara memperbaiki proses belajar-mengajar.

Jadi, dalam kegiatan supervisi, guru-guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif, melainkan diperlakukan sebagai partner bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat-pendapat, dan pengalaman-pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikutsertakan di dalam usaha-usaha perbaikan pendidikan. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Burton dalam bukunya, *"Supervision a social process"*, sebagai berikut: *"Supervision is an expert technical service primarily aimed at studying and improving co-operatively all factors which affect child growth and development"*.

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Seorang guru perlu dilakukan penilaian atas pekerjaannya tersebut. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu proses yang dilakukan instansi dalam mengevaluasi kemampuankinerja guru. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kualitas guru, hasil

penilaian kinerja dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan tersebut serta dapat memberikan umpan balik terhadap guru tersebut.

SMK Broadcasting Bina Creative sekolah yang ada tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk tumbuh menjadi sekolah yang unggul dan dapat diakui kredibilitasnya. Hal ini dapat terlihat dari peran kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, letak sekolah yang strategis sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan nyaman, serta pemantauan berkelanjutan peserta didik oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai yaitu apabila sekolah mempunyai pemimpin yang mampu membawa perubahan terhadap kinerja sekolah. Kepala sekolah harus memiliki unjuk kerja profesional, menumbuhkembangkan antusiasme guru, memotivasi guru, menghindari dari menyalahkan guru tetapi kepala sekolah harus mampu membuat suasana kerja yang membuat guru betah melaksanakan pekerjaannya.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filosof postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

(Djunaidi dan Fauzan, 2007) menjelaskan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi”.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan “Penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan seseorang. Pengamatan tersebut berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

Hasil data rekaman para ilmuwan di lapangan, baik sebagai fakta atau figur. Sumber informasi dalam ulasan adalah subjek dari mana informasi itu dapat diperoleh. (Kusnadi, 2008) Pada penelitian yang telah Peneliti lakukan, Peneliti menggunakan sumber primer dan juga sumber skunder dalam melengkapi data.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu seperti observasi dokumentasi serta wawancara. sehingga metode pengumpulan data yang terkait yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Temuan atau informasi dapat dinyatakan substansial apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh Peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui apakah informasi yang telah dikumpulkan sudah substansial atau belum dibutuhkan teknik penjamin keabsahan informasi. “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, uji confirmability.” (Sugiyono, 2010)

Peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk benar-benar melihat keabsahan informasi tersebut. Dalam uji kepercayaan, analisis menggunakan uji triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan keabsahan informasi yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda. dimana informasi tersebut digunakan untuk pemeriksaan terhadap informasi tersebut. (Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2010)

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dan digunakan dalam penelitian. Lokasi pada penelitian kali ini yaitu

SMK Broadcasting Bina Creative yang terletak di jalan Bhayangkara No. 368, Kec. Medan Tembung, Sumatera Utara 20221.

III. Hasil Dan Pembahasan

1. Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Broadcasting Bina Creative Kota Medan.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak merata sehingga hal inilah yang menyebabkan guru samaunya ketika mengajar karena berpikir tidak akan disupervisi secara mendetail seperti yang dilakukan pada guru perwakilan tiap kelas. Dengan demikian supervisi di sekolah tersebut tidak berjalan dengan baik meskipun ada yang mendapat nilai yang sangat tinggi akan tetapi guru yang lain tidak teridentifikasi kekurangan yang dimiliki guru tersebut.

Merujuk dari teori Soejipta tentang supervisi kepala sekolah yaitu pengawasan, monitoring, dan penilaian, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah hanya memberikan pengawasan dan pemberian nilai saat di supervisi sehingga supervisi tidak berjalan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Soejipta.

Kepala sekolah seharusnya memberikan pengarahan sebelum diadakan supervisi, memberikan informasi atau bimbingan tentang hal-hal yang akan dinilai saat supervisi berlangsung. Setelah dilakukan pengarahan barulah kepala sekolah mulai memberikan supervisi kepada guru tentunya dengan jadwal yang sudah ditentukan. Jadwal yang dimaksud adalah jadwal guru yang akan disupervisi, karena banyak rombongan di sekolah tersebut dijadwalkan dalam seminggu kepala sekolah mengatur waktunya dengan ditentukan kelas berapa yang akan disupervisi misalnya khusus hari senin yang akan disupervisi adalah semua guru hingga semua kelas selesai disupervisi dalam hal ini pengawasan dengan jadwal tertentu.

Tujuan supervisi adalah perbaikan dan perkembangan proses belajarmengajar secara total, ini berarti tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pembinaan bimbingan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran, dan sebagainya.

Berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Tugas pokok kepala sekolah, yakni (Wahjosumidjo, 1999)

1. Kepala sekolah harus memberikan saran dalam memecahkan masalah serta memberikan informasi dan pendapat untuk kemajuan proses belajar mengajar siswa.
2. Kepala sekolah harus menjadi pendengar yang baik untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidikan yang terjadi di sekolah.

Kepala sekolah juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam penting dalam pengambilan keputusan, karena keberhasilan pemimpin ditentukan dari cara nya mengambil keputusan dengan bijaksana. Tugas kepala sekolah adalah menunjukkan pengajaran, karena bila pengajaran proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien maka dengan sendirinya kualitas pendidikan akan meningkat, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 135,

2. Kinerja guru di Smk Broadcsating Bina Creative Medan

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika setiap inovasi pendidikan, terutama inovasi dalam reformasi kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia, dikaitkan dengan faktor guru. Guru yang mendidik siswa harus memiliki peran, tugas, kemampuan dan tanggung jawab yang ganda agar tercipta kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menarik (PAKEM). Dalam hal pembelajaran, guru dituntut untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan secara signifikan meningkatkan kualitas pengajaran. (Hamid Darmadi, 2015)

Peran fungsi dan guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Peran dan fungsi untuk mendorong, membimbing dan memfasilitasi siswa untuk belajar. Kihajar dewantara mengartikan peran dan fungsi pendidikan dengan ungkapan: *Ing Ngarsa Sung Tulada* berarti guru berada didepan memberi teladan, *Ing Madya Mangun Karsa*, guru berada ditengah menciptakan peluang untuk berprakarsa, dan *Tut wuri handayani* berarti guru dari belakang memberikan dorongan dan arahan. Konsep inilah yang menjadi pedoman dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Adams dan Dickey sebagaimana di kutip Hamalik dalam Rusydi ada 4 hal yang meliputi peran guru yaitu:

1. Guru sebagai pengajar (*Teacher as instructo*)
2. Guru sebagai pembimbing (*Teacher as counsellor*)
3. Guru sebagai ilmuan (*Teacher as Scientist*)
4. Guru sebagai pribadi (*Teacher as person*)

Dalam perspektif Islam, seorang guru dikatakan berhasil menjalankan tugasnya apabila memiliki pikiran kreatif dan terpadu serta mempunyai kompetensi profesional religius. Kompetensi profesional religius adalah mampu membuat keputusan keahlian atas beragamnya kasus serta mampu mempertanggung jawabkannya berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif Islam. Allah berfirman dalam Al- Quran (QS. Al-Isra/ 17: 36)

Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru antara lain dengan peningkatan profesionalitas guru melalui pelatihanpelatihan, seminar, kursus-kursus atau pendidikan formal yang tinggi serta pembinaan dan pengembangan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Kinerja guru ditentukan oleh faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal kinerja guru ditentukan oleh;
 - Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru itu sendiri, yaitu terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh guru yang bersangkutan selama menempuh pendidikan atau yang dikenal dengan istilah *pre service education*,
2. Faktor eksternal kinerja guru ditentukan oleh;
 - Motivasi kerja, yaitu terkait dengan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru saat memilih profesi sebagai guru. ,Motivasi itu tentu saja tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan dimana guru itu bekerja, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sekolah dimana guru itu bekerja, misalnya struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan bahkan iklim sekolah juga ikut menentukan kinerja seorang guru.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang lebih dikenal dengan istilah *naturalistic inquiry* (ingkuiri alamiah). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angkaangka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor, sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasarnya saja. Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Jenis penelitian dalam karya ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan logika dalam menerima dan menolak sesuatu yang dinyatakan berupa kalimat yang dirumuskan setelah mengehuit sesuatu secara cermat dengan cara menggambarkannya secara jelas berdasarkan fakta yang terjadi. Jenis penelitian kualitatif bermaksud mengungkapkan masalah nyata di lingkungan sumber datanya. Sumber data dalam kondisi sewajarnya (*natural setting*).

IV. Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan-penemuan penelitian tentang “Strategi Supervisi Kepala

Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Broadcasting Bina Creative” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut : Bahwa supervisi kepala sekolah akan berdampak terhadap guru dengan adanya sanksi dalam melaksanakan tugas atau kerja berjalan dengan lancar. Dalam bentuk supervisi kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang melanggar sistem yang ada pada sekolah tersebut. Namun dengan adanya peringatan mengenai sanksi terhadap guru, guru lebih memaksimalkan dirinya untuk rajin dan aktif dalam kegiatan yang ada pada sekolah tersebut.

Kepala sekolah dan guru-guru di SMK Broadcasting Bina Creative ialah bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat terlaksana dalam waktu sebulan sekali untuk memperhatikan permasalahan baik dalam kinerja guru maupun proses pembelajaran sehingga kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan arahan terhadap guru-guru SMK BBC Medan. Dalam bentuk pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Kepala sekolah sangat disiplin dan teliti dalam melakukan supervisinya sehingga permasalahan-permasalahan yang sering terjadi tidak terulang kembali dengan salah satu memberikan peraturan dan sanksi-sanksi kepada para siswa dan guru-guru agar tidak lalai dalam melakukan tugas-tugasnya.

Terlaksananya supervisi kepala sekolah di SMK Broadcasting Bina Creative (BBC) adalah merupakan proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera di lakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas di lakukan secara nyata dan merupakan aktifitas yang sesuai dengan apa yang di rencanakan.

. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah dalam sekolah tersebut, sebaiknya kepala sekolah memberikan pengawasan terhadap aktifitas
2. Mengajar terhadap guru, dalam meningkatkan kinerja guru disekolah tersebut Membantu guru dalam mengevaluasi implementasi kurikulum di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas mengajar guru disekolah tersebut.
3. Membantu guru dalam mengembangkan proses kegiatan dalam belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.
4. Kepada para pembaca, skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat karya tulis ilmiah untuk yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- M. Ngalim Purwanto, 2009 *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryono, 2011, *Dasa-dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Piet A. Sahertian 2010, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Tatang, 2006 *Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia,
- Rusydi Ananda. 2018 *Profesi Pendidik dan Teanaga Kependidikan*, (Medan: LPPPI).
- Mukhtar. 2015 *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid raya Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 15(3).
- Wahyudi, 2012 *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar*, Cet III Bandung: Alfabeta